

PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM

Application of Accounting Software In Financial Management in MSMEs

**Muhammad Yusran^{1*}, Sitti Hadijah¹, Jumardi¹, Sufyan Amirullah¹, Sri Amalia Edy¹,
Bahrul Ulum Ilham²**

¹Program Studi Akuntansi Universitas Sulawesi Barat, ²Institute Teknologi dan Bisnis Nobel Makassar

Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412

*Alamat Korespondensi: hafidzlife14@gmail.com

(Tanggal Submission: 18 November 2023, Tanggal Accepted : 7 Februari 2024)



Kata Kunci :

*Aplikasi,
Akuntansi,
Keuangan,
Teknologi,
Informasi*

Abstrak :

Penerapan aplikasi akuntansi dalam mengelola keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih sangat jarang. Padahal penggunaan aplikasi akuntansi berbasis teknologi informasi dalam mengelola keuangan sangat membantu dan memudahkan pelaku UMKM. Pemanfaatan aplikasi teknologi akuntansi tentunya akan sangat membantu pelaku UMKM yang masih minim pengetahuan tentang akuntansi. Oleh karena itu kegiatan tridarma dosen dapat berperan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan dan kapasitas masyarakat mengelola kegiatan usahanya yang berbasis teknologi informasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya secara lebih profesional dan menggunakan aplikasi akuntansi dalam mengelola keuangan usahanya sehingga lebih efisien, efektif dan akuntabel. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam kegiatan workshop dengan memberikan materi kemudian melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi yang diselenggarakan secara hybrid, yakni online dan offline. Tahap kegiatan adalah tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap praktik. Tahap persiapan untuk identifikasi awal dengan melakukan survey pendahuluan. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan dan praktik yakni untuk memantapkan pemahaman pelaku UMKM. Kegiatan pelatihan dengan workshop secara *hybrid*, sehingga dapat menjangkau peserta UMKM yang tersebar di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan praktik secara langsung dengan materi kasus yang diberikan. Materi dan kegiatan diberikan dalam beberapa sesi yang diberikan oleh empat pemateri berbeda yang dilaksanakan oleh tim dosen-dosen pengabdian masyarakat.

Hasil kegiatan dievaluasi yang menunjukkan bahwa 85,9 % peserta memahami dan mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan. Kegiatan workshop dan pelatihan ini dianggap cukup berhasil, namun masih perlu ditambah waktu kegiatannya. Jumlah peserta yang mengikuti workshop juga perlu ditingkatkan.

Key word :

*Application,
Accountancy,
Finance,
Technology,
Information*

Abstract :

The application of accounting software in managing finances in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is still very rare. In fact, the use of information technology-based accounting software in managing finances is very helpful and makes things easier for MSMEs. Utilizing accounting technology software will certainly be very helpful for MSMEs who still have minimal knowledge about accounting. Therefore, lecturer tridharma activities can play a role in contributing to increasing the ability and capacity of the community to manage their information technology-based business activities. This service activity aims to educate MSME players in managing their businesses more professionally and using accounting software to manage their business finances so that they are more efficient, effective and accountable. Service activities are carried out in workshops by providing material and then carrying out direct practice using applications which are held in a hybrid manner, namely online and offline. The activity stages are the preparation, implementation and practice stages. The preparation stage for initial identification is by conducting a preliminary survey. Next, the implementation and practice stage is to strengthen the understanding of MSME actors. Training activities with hybrid workshops, so that they can reach MSME participants spread across the West Sulawesi Province. This training activity uses lecture methods and direct practice with the case material provided. Material and activities were provided in several sessions by four different presenters carried out by a team of community service lecturers. The results of the activity were evaluated which showed that 85.9% of participants understood and were able to practice the material that had been given. These workshops and training activities are considered quite successful, but the activity time still needs to be increased. The number of participants taking part in workshops also needs to be increased.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Yusran, M., Hadijah, S., Jumardi., & Ilham, B. U. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 598-607. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1296>

PENDAHULUAN

Adaptasi teknologi dan komunikasi dalam masyarakat cepat atau lambat akan berdampak pada efisiensi dan efektivitas dari kegiatan masyarakat. Karena adaptasi teknologi akan sangat membantu memudahkan dalam segala aktivitas masyarakat. Namun tentunya ini akan kembali pada sejauhmana masyarakat tersebut melihat arti penting dari teknologi tersebut sehingga mereka berminat untu memanfaatkan teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan bisnis atau wirausaha.

Teknologi digital apabila dimanfaatkan dengan maksimal tentunya akan sangat membantu efisiensi keuangan dan kinerja Perusahaan. Perusahaan dengan tenaga kerja yang mengoperasikan teknologi digital keuangan tersebut juga akan sangat terbantu dalam pekerjaannya sehingga lebih



efisien dan tentu juga akan meminimalisir kesalahan dalam melakukan pengisian pos-pos transaksi dan pengisian angka. Hal ini juga dikemukakan oleh (Mudjiyanti *et al.*, 2023; Mugiarto *et al.*, 2023) bahwa pemanfaatan teknologi digital akan membantu meminimalisir tenaga kerja dan efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sekaligus mengurasi kesalahan yang akan dilakukan.

Perkembangan teknologi harus dapat dibaca sebagai sesuatu yang niscaya terjadi dan akan dapat memberikan dampak untuk membantu dalam segala aspek kebutuhan manusia. Perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini dengan adanya teknologi kecerdasan buatan (*artificial technology*). Teknologi kecerdasan buatan merambah kesemua lini kehidupan manusia. Penggunaan teknologi ini tentunya akan sangat membantu serta menunjang aktivitas para pekerja. Seperti yang dikemukakan oleh (Aditya *et al.*, 2022; Syawali *et al.*, 2023) bahwa teknologi bagi para penggunanya akan menjadi penunjang pekerjaan secara efektif.

Dalam hal pemanfaatan teknologi informasi berbasis android dan komputer juga terus mengalami peningkatan. Hal tersebut tentu saja mendukung dan meningkatkan kualitas akuntansi, informasi akuntansi serta laporan keuangan yang dihasilkan pada akhirnya. Sehingga menurut Shirlyani *et al.*, (2018) bahwa perkembangan teknologi digital sangat berdampak pada pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi termasuk kualitas dan kualitas informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan. Digitalisasi dan pemanfaatan perangkat teknologi dalam kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan utamanya sektor UMKM dapat meningkatkan efisien biaya yang dikerluarkan, kualitas kinerja dan *governance*.

Tantangan teknologi dan perkembangan bisnis sangat cepat dan sangat kompetitif. Sehingga keberadaan teknologi perangkat lunak dalam pengelolaan data akuntansi sangat membantu dan mempercepat proses penyelesaian pekerjaan serta memperoleh hasil laporan yang mumpuni. Hal tersebut tentunya juga akan meningkatkan kinerja atau performa perusahaan tersebut dari waktu ke waktu karena adanya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Menurut Assor & Rusdianti (2023), bahwa teknologi digital sangat berperan meningkatkan performa unggul perusahaan di era digital.

Teori untuk melihat bagaimana melihat minat dan perilaku orang dalam menggunakan teknologi dikenal dengan nama Teori Technology Acceptance Model (TAM). Teori ini akan melihat model keputusan menerima dan memakai teknologi tersebut, teori ini diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 (Sarasmitha & Zaki, 2013). Maka teori TAM ini menjadi dasar untuk melihat bagaimana minat dan persepsi pengguna teknologi dalam melihat kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Oleh karena itu maka, diperlukan adanya perangkat teknologi yang sederhana namun handal dalam pemanfaatannya. Dengan upaya pengelolaan yang baik dengan sumber daya manusia yang memadai maka akan dapat menunjang pengembangan UMKM (Bismala, 2017).

Pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini sangat membantu dan membawa perubahan bagi pengguna akuntansi sehingga akuntansi menjadi lebih mudah dan praktis (Zahro *et al.*, 2019). Maka menurut penulis pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi informasi akan dapat menunjang pengembangan UMKM dalam hal pelaporan keuangannya. Walaupun sudah banyak dan beragam aplikasi pengelola keuangan, namun para pelaku UMKM masih banyak yang enggan menggunakan dalam kegiatan usahanya. Hal ini banyak disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya masalah minimnya pengetahuan tentang teknologi padahal hal ini merupakan kebutuhan akan pasar baik nasional maupun mancanegara. Minimnya pengetahuan tentang akuntansi, selain itu juga tidak sedikit aplikasi yang ada juga belum adaptif terhadap kebutuhan masyarakat yang masih minim pengetahuan dan pemahaman akuntansinya.

Namun demikian pekerjaan tetap membutuhkan manusia dalam pengelolaan teknologi karena dalam beberapa hal sistem harus dapat bekerja dengan bantuan operator atau manusia. Oleh karena itu pengembangan pengetahuan dan keterampilan akuntansi harus terus ditingkatkan dan dilatih. Seperti halnya audit dan audit juga sudah memiliki perangkat *software* pengolah data untuk mendapatkan hasil audit yang lebih efisien dan akurat. Audit dalam kebutuhannya merupakan hasil

evaluasi tim kerja walaupun pengolahan data akuntansi telah dilakukan secara aplikasi teknologi digital. Hal ini seperti dikemukakan oleh Pradesa *et al.*, (2023), bahwa pekerjaan yang menggunakan tenaga manusia tidak dapat dilakukan seluruhnya oleh sistem namun masih membutuhkan manusia sebagai pekerja.

Namun sisi lain dari perkembangan digitalisasi dalam bidang akuntansi juga dapat memberikan dampak tidak hanya adanya efisiensi dan peningkatan kualitas kinerja namun dapat juga memberikan dampak yang signifikan pada profesi akuntan (Gulin *et al.*, 2019; Knudsen, 2020). Sehingga menurut penulis hal tersebut juga akan membuat tergesernya profesi akuntan. Ini disebabkan karena digitalisasi bidang akuntansi secara efisien yang terotomatisasi bekerja mengelola kinerja keuangan dan manajemen. Digitalisasi informasi akuntansi memberikan dampak besar pada kemampuan memperoleh profit sehingga sektor UMKM menjadi lebih produktif (Julianto *et al.*, 2022; Zahrah Buyong, 2020). Pengelola usaha seiring perkembangan teknologi dan digitalisasi keuangan serta akuntansi tentunya harus tetap perlu memahami setidaknya memiliki pengetahuan dasar tentang konsep dasar akuntansi, bukti transaksi, penggajian sampai laporan keuangan.

Penelitian yang terkait dengan dampak ataupun manfaat dari teknologi dalam akuntansi telah banyak dilakukan. Hasil penelitian memberikan penegasan bahwa teknologi digital sangat membantu proses akuntansi. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Nur *et al.*, (2023), bahwa hasil penelitian membuktikan teknologi memberikan pengaruh dalam proses akuntansi. Sehingga menurut penulis kegiatan pengabdian menjadi wadah yang paling penting untuk melakukan edukasi dan pendidikan serta training kepada para pelaku usaha agar lebih terlatih dan terampil secara efisien dan efektif. Kegiatan tridarma perguruan tinggi dapat menjadi pilar penting dalam berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha dan bisnis. Pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi kegiatan yang penting bagi masyarakat melalui kerjasama antara perguruan tinggi, mitra dan Masyarakat (Syahza, 2019).

Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Tim Dosen Peneliti, yakni penulis selaku Ketua Tim Peneliti, Muhammad Yusran dan Jumardi selaku anggota tim peneliti di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat, maka hasil penelitian menemukan bahwa diantaranya yakni masih kurangnya minat, kemampuan manajemen pelaku usaha UMKM dalam pemanfaatan akuntansi serta penggunaan aplikasi akuntansi berbasis teknologi informasi dalam mengelola usahanya. Kondisi pengetahuan dan *skill* para pelaku usaha UMKM yang masih minim pengetahuan terkait manajemen dan pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi, termasuk penggunaan aplikasi akuntansi. Solusi yang dapat memudahkan para pelaku UMKM tersebut salah satunya dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang mudah dan sederhana. Oleh karena itu, maka Tim Dosen Pengabdian dari Universitas Sulawesi Barat memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pengelolaan akuntansi berbasis aplikasi teknologi informasi akuntansi sehingga lebih memudahkan, efisien dan akuntabel bagi para pelaku UMKM. Kegiatan dikemas dalam bentuk *Workshop*. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui penerapan ipteks untuk pemberdayaan masyarakat. Sasaran kepesertaan kegiatan pengabdian ini yakni untuk para pelaku usaha namun untuk memaksimalkan output dan dampak pada kegiatan maka sasaran kepesertaan juga pada masyarakat calon pengusaha, masyarakat luas, dan juga mitra.

Diharapkan melalui kegiatan ini maka para pelaku usaha khususnya dan masyarakat secara umum akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan atau *skill* dalam menjalankan usaha dengan menerapkan manajemen dan keuangan yang profesional melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis teknologi informasi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pendidikan dan pelatihan (*diklat*) melalui kegiatan *workshop*. Kegiatan dirangkaikan dengan penandatanganan Kerjasama atau

MoU dengan PLUT Sulawesi Selatan. PLUT Sulawesi Selatan sebagai Lembaga Nasional untuk kegiatan konsultan dan pembinaan dan Diklat Kewirausahaan bagi para UMKM. PLUT Sulawesi Selatan telah menjalin kerjasama tridarma dengan Prodi Akuntansi Universitas Sulawesi Barat sejak tahun 2019. Sehingga harapannya dengan kegiatan ini para peserta yang telah mendapatkan materi pelatihan sehingga mampu melakukan praktik langsung. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap.

Pertama, tahapan persiapan. Kegiatan ini merupakan tahap perancangan agar mengetahui gambaran dan solusi bagi obyek sasaran kegiatan pengabdian serta mitra. Sehingga diperoleh pandangan atau pendapat, hasil telaah atau kajian serta referensi untuk kegiatan PKM (*Haryanti et al., 2020*). Selanjutnya dengan melakukan rapat tim pengabdian dosen bersama mahasiswa yang terlibat untuk menggali gagasan dan pendapat agar kegiatan dapat terlaksana dengan efektif. Tim pengabdian bersama mahasiswa melakukan survey pendahuluan serta melakukan observasi langsung di lapangan kepada para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Sekaligus mempersiapkan para pelaku UMKM untuk mengikuti kegiatan *workshop*. Berdasarkan hasil survey, maka Tim pengabdian menemukan bahwa para pelaku UMKM membutuhkan aplikasi akuntansi yang sederhana dan mudah serta efisien penggunaannya untuk mengelola keuangan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu Tim Pengabdian menyepakati aplikasi Akuntansi UKM yang akan digunakan untuk melatih para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Kegiatan *workshop* dilaksanakan secara *hybrid*, yakni beberapa peserta mengikuti kegiatan secara *offline* dan sebagian besar peserta mengikuti secara *online* yang juga beberapa peserta didampingi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan *workshop* melalui *zoom meeting*. Model *hybrid* yakni menggabungkan model tatap muka langsung dan tidak tatap muka langsung. Model pengelolaan pembelajaran yang semula banyak dilakukan secara tatap muka (*synchronous*) namun saat sekarang ini dapat juga menjadi pilihan dilakukannya secara tidak tatap muka langsung (*unsynchronous*).

Kegiatan *workshop* dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik. Waktu pelaksanaan *workshop* yakni dua hari, yakni sabtu 2 september 2023 sampai dengan minggu 3 september 2023.



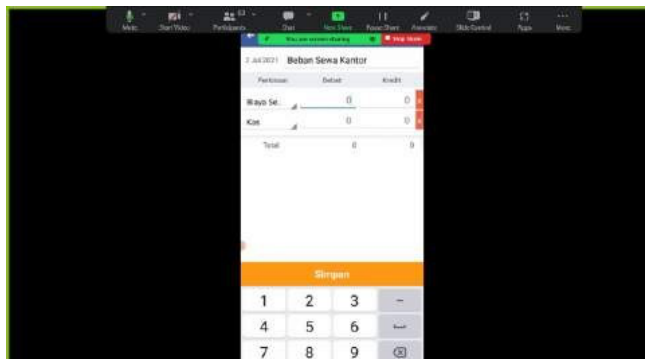
Gambar 1. Tim Dosen Pengabdian Bersama Mahasiswa Melakukan Rapat Persiapan Kegiatan

Kedua, Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan *workshop* penerapan atau praktik aplikasi akuntansi UKM untuk para pelaku usaha. Kegiatan *workshop* dimulai dengan sambutan dari Koordinator Prodi yakni Ibu Nuraeni, S.Pd., M.Ak. sekaligus pembukaan acara *workshop* dari Koordinator Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat. Selanjutnya laporan oleh Ketua Tim Pengabdian Bapak Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak. Berikutnya yakni acara Inti yakni materi hari pertama *workshop* yang dibawakan oleh pemateri pertama yakni Ibu Sitti Hadijah, S.Pd., M.Ak dengan materi, Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah UMKM melalui Teknologi. Adaptasi Perkembangan teknologi digital akan membangkitkan ekonomi dan transformasi digital para pelaku UMKM. Menurut penulis, materi ini nantinya diharapkan akan membekali peserta agar memiliki Inovasi dan adaptasi dalam mengelola UMKM secara digital sehingga akan menumbuhkan dan mempercepat respon dan interaksi ekonomi serta keuangannya.

Pemateri kedua oleh Bapak Jumardi, SE., M.Si dengan materi, Peningkatan kapasitas UMKM. Maka dengan adanya materi peningkatan kapasitas UMKM maka bisnis yang dikelola tidak sekedarnya tapi memiliki arah, tujuan serta strategi yang baik (Nasution, 2018). Pemateri ketiga yakni Bapak Bahrul Ulum Ilham, S.Pd., MM dari PLUT Sulawesi Selatan dengan materi, Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Kurasi Produk. Sedangkan materi dihari kedua yakni dibawakan oleh Bapak Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak dengan materi praktik mengelola keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM yang berbasis android dan personal komputer.



Gambar 2. Sesi offline peserta kegiatan workshop



Gambar 3. Tim Dosen Pengabdian Bapak Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak memberikan materi praktik aplikasi akuntansi UKM kepada Peserta Workshop via Zoom Meeting



Gambar 4. Penandatanganan MoU Prodi Akuntansi dan CIS-Plut Sulawesi Selatan

Ketiga, tahapan praktik dan evaluasi praktik yakni kegiatan untuk melihat dan menilai manfaat kegiatan pelatihan atau workshop. Kegiatan evaluasi juga untuk menilai adanya perubahan kemampuan atau skill yang dimiliki oleh peserta setelah acara pelatihan atau workshop. Evaluasi diberikan dengan memberikan Latihan soal atau studi kasus transaksi untuk dimasukkan (*input*) kepada aplikasi UKM kepada para peserta yang bergabung dan mengikuti seluruh kegiatan sampai acara workshop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dikemas dalam kegiatan workshop secara *hybrid*, karena untuk dapat menjangkau peserta UMKM yang berada diseluruh wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan praktik. Metode ceramah diberikan dalam beberapa sesi yang diberikan oleh empat pemateri berbeda yang dilaksanakan oleh tim dosen-dosen pengabdian masyarakat, yakni pertama, Ibu Sitti Hadijah, S.Pd., M. Ak dengan judul materi Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah UMKM melalui Teknologi. Kedua, Bapak Jumardi, SE., M.Si. dengan judul materi Peningkatan Kapasitas Pengelola UMKM. Pemateri terakhir pada hari pertama, yakni Bapak Bahrul Ulum, S.Pd., MM dengan judul materi, Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Kurasi Produk.

Kurasi produk dapat memberikan nilai tambah bagi produk UMKM agar sama dengan dengan produk UMKM lain, sehingga materi ini sangat penting. Kurasi produk bagi UMKM agar para UMKM memiliki kemampuan dasar untuk mengelola produk sesuai standar yang diharapkan. Sedangkan materi pada hari kedua dibawakan sepenuhnya oleh Bapak Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak dengan judul Adopsi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. Materi Adopsi Teknologi Informasi ini disertai dengan kegiatan praktik dengan studi kasus transaksi yang dicatat langsung oleh peserta *workshop* pada aplikasi UKM.

Kegiatan workshop sesi hari kedua yakni praktik aplikasi akuntansi UKM yang diikuti oleh para peserta yang sehari sebelum acara workshop dimulai, tim panitia mengirimkan link aplikasi akuntansi UKM untuk dilakukan instalasi pada perangkat yang akan digunakan dalam sesi praktik kegiatan *workshop*. Termasuk materi yang sudah pemateri susun dalam bentuk buku dan sesi panduan praktik dalam bentuk video melalui link *youtube*. Namun sebelum sesi praktik akuntansi panitia dan pemateri memastikan seluruh peserta telah melakukan instalasi aplikasi pada perangkat *handphone* atau komputer yang akan digunakan. Selanjutnya pemateri juga memandu peserta untuk melakukan instalasi pada perangkat yang akan digunakan oleh peserta pelatihan.

Dalam *workshop* ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode ceramah yang digunakan dalam kegiatan *workshop* yakni untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh tim pelaksana pengabdian.
2. Metode diskusi dan tanya jawab, yang digunakan untuk menanggapi sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan oleh tim pelaksana.
3. Metode simulasi dan praktek serta evaluasi, yang digunakan untuk menampilkan hasil kerja dan simulasi, penggunaan aplikasi akuntansi UKM berbasis Android dan komputer untuk mengelola keuangan selanjutnya dilakukan evaluasi.

Praktik pertama, yakni praktik membuat data awal perusahaan dan periode akuntansi. Data Perusahaan adalah nama dan identitas perusahaan yang akan disimpan sebagai data untuk mengolah akuntansi Perusahaan. Setelah data awal berupa nama dan identitas perusahaan sudah dibuat maka aplikasi akuntansi UKM akan menyimpan sebagai folder untuk mengisi berbagai transaksi selanjutnya yang akan dicatat ke dalam aplikasi akuntansi UKM. Pada bagian ini termasuk mengenalkan berbagai fitur-fitur utama dalam aplikasi seperti: Jurnal, Laporan dan Pengaturan.

Pada fitur utama seperti jurnal memiliki pilihan untuk mencatat yang dimulai dengan penentuan tanggal transaksi, nama transaksi, dan menuliskan nama berkiraan pada akun secara

berpasangan, termasuk menempatkan posisi saldonya pada sisi debet atau kredit. Termasuk menambahkan lebih dari dua jenis akun yang harus dicatat jika akun tersebut harus dicatat pada sisi debet atau kredit dengan menekan atau melakukan tab pada simbol (+). Pada bagian ini juga peserta melakukan praktik dengan melakukan pencatatan dengan hanya memilih akun yang sesuai transaksi yang terjadi, sehingga nanti aplikasi yang secara *default* menempatkan akun secara otomatis ke dalam jurnal, tanpa harus menuliskan saldo pada sisi debet dan kredit selanjutnya aplikasi langsung mengolah akun transaksi sampai pada laporan keuangan.

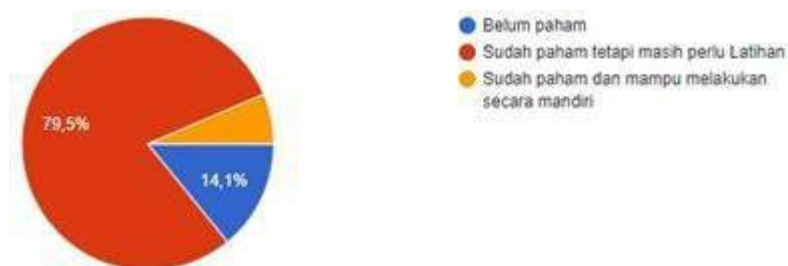
Pada fitur laporan, maka peserta *workshop* melakukan praktik langsung dengan memilih atau melakukan tab pada menu laporan, maka akan muncul sub menu yang ada dalam menu laporan tersebut, yakni jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, neraca, laporan utang, laporan piutang serta laporan pajak (PPH OP).

Adapun pada fitur pengaturan, maka bagaimana melakukan praktik untuk pengaturan pada sub menu pengaturan kode rekening. Pada pengaturan kode rekening tersebut maka peserta *workshop* mempraktikkan bagaimana menambahkan jenis akun atau nama akun yang belum ada dan belum sesuai dengan akun perusahaan yang menggunakannya. Sehingga pengguna dapat menyesuaikan semua nama dan jenis akun perusahaannya.

Praktik kedua, yakni praktik studi kasus dengan mencatatkan transaksi yang diberikan kedalam aplikasi akuntansi UKM tersebut oleh peserta *workshop*. Praktik dimulai dengan melakukan pengisian identitas perusahaan. Selanjutnya mengisi tanggal, bulan dan tahun periode akuntansi. Namun dalam aplikasi ini sudah ditentukan secara default atau sinkronisasi, sesuai bulan dan tahun pada perangkat yang digunakan.

Praktik ketiga, yakni praktik studi kasus. Studi kasus sangat penting sebagai latihan pada situasi kehidupan nyata peserta pelatihan. Studi kasus dalam pelatihan ini yakni mencatat akun-akun transaksi yang diberikan ke dalam aplikasi, baik mengisi aplikasi secara manual dengan mengetikkan nama akun pada masing-masing sisi debet dan kredit beserta saldonya ataupun menggunakan pengisian secara otomatis, yakni cukup dengan memilihkan tanggal, bulan dan tahun, lalu memilih dan menentukan nama kelompok akun transaksi tersebut. Seperti, apakah transaksi yang terjadi tersebut masuk kelompok utang, atau piutang, pemasukan atau pengeluaran dan seterusnya.

Tahap Evaluasi, pada tahap ini para peserta yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan acara *workshop* dengan cara mengerjakan studi kasus yang diberikan. Selanjutnya para peserta yang telah menyelesaikan penginputan seluruh data transaksi pada aplikasi maka diminta mengirimkan hasil pekerjaannya dengan *screenshot* pada neraca saldo kepada Panitia selanjutnya mengisi kuesioner. Evaluasi penting untuk mengukur hasil pembelajaran peserta dan mengetahui adanya perubahan tingkah laku (*skill*) dari pelatihan yang telah dilakukan (Zulyetti, 2022).



Gambar 11. Hasil Evaluasi Olah data Pemahaman pada Aplikasi Akuntansi

Berdasarkan gambar hasil kuesioner menunjukkan Dari 78 orang peserta yang berhasil mengisi kuesioner maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa, sebanyak 79,5 % yang sudah mampu namun masih perlu banyak latihan, 6,4 % sudah paham dan sudah mampu melakukan

secara mandiri, sedangkan sisanya 14,1 % masih belum paham. Jadi secara keseluruhan 85,9 % peserta sudah paham tentang materi workshop walaupun masih perlu banyak latihan dan melakukan secara mandiri. Hasil evaluasi kegiatan workshop ini dianggap cukup berhasil karena mencapai 85,9 % peserta memahami materi yang diberikan melalui praktik. Sedangkan sisanya belum paham, hal tersebut sangat dimungkinkan karena waktu kegiatannya yang sangat singkat dan perlu banyak melakukan latihan sebagai praktik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan dalam workshop pengabdian masyarakat yang dilakukan dan telah dilakukan evaluasi maka penulis dapat menyimpulkan bahwa para peserta sebagian besar telah memahami seluruh materi *workshop* yang diberikan oleh semua pemateri dan mampu mempraktikkan akuntansi menggunakan aplikasi akuntansi UKM dalam mengelola keuangan bagi kegiatan usahanya yang berbasis teknologi informasi baik melalui *android* maupun komputer atau *laptop*.

Kegiatan praktik pertama yang dilakukan peserta *workshop* yakni praktik membuat data awal perusahaan dan periode akuntansinya. Kegiatan praktik kedua, yakni praktik studi kasus, dimulai dengan melakukan pengisian identitas perusahaan. Selanjutnya mengisi tanggal, bulan dan tahun periode akuntansi. Namun dalam aplikasi ini sudah ditentukan secara default atau sinkronisasi, sesuai bulan dan tahun pada perangkat yang digunakan. Lalu praktik ketiga, yakni praktik studi kasus untuk mencatat akun-akun transaksi yang diberikan ke dalam aplikasi, baik mengisi aplikasi secara manual dengan mengetikkan nama akun pada masing-masing sisi debit dan kredit beserta saldonya ataupun menggunakan pengisian secara otomatis, selanjutnya aplikasi akan menyajikan laporan keuangan secara otomatis. Hasil kegiatan *workshop* menunjukkan pemahaman dan penguasaan materi serta praktiknya sebanyak 85,9 % peserta *workshop*. Hasil tersebut menunjukkan cukup berhasil karena peserta dapat memahami dan mempraktikkan langsung walaupun peserta menyatakan bahwa masih harus banyak latihan.

Para peserta dapat terus berlatih melakukan input transaksi dari kegiatan bisnisnya secara konsisten agar lebih terbiasa dan lebih meningkat skil penggunaan aplikasinya. Bagi peserta yang belum memahami dapat terus berlatih dengan materi dari buku *softcopy* praktikum aplikasi akuntansi yang ditulis oleh Pemateri Bapak Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak dan telah dibagikan oleh panitia serta juga mengulang-ulang video materi praktik pengelolaan keuangan berbasis aplikasi yang juga dibagikan oleh pemateri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., Andikaputra, T., Yulandary, W., Zulvia, P., & Bergi, A. (2022). *Meninjau Efektivitas Sistem Rely-on Dalam Menunjang Pengelolaan Pelanggan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Area Batam Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi terus berkembang begitu pesat. Pesatnya perkembangan teknologi dan informas*, 3(2), 143–162.
- Assor, A. R., & Rusdianti, I. S. (2023). How The Accounting Implementation In “Abon Ikan Tuna Lely Bintang” Ternate City?. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 2(2), 63–70. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v2i2.36>
- Bismala, L. (2017). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.37715/jee.v5i1.383>
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3492237>

- Haryanti, P., Hidayati, A., Rodliyah, I., Nisful Laili, C., & Saraswati, S. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6584>
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277–1284.
- Knudsen, D.R. (2020). Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 36, 100441. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.100441>
- Mudjiyanti, R., Kusbandiyah, A., & Wardani, S. (2023). Enhancing Accounting Systems: Unleashing User Potential through Perceived Utility and Security. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v2i3.48>
- Mugiarto, M., Agustina, I., & Suryaman, W. (2023). Adoption Of Asset Application Technology And Employee Competence In Improving Employee Performance Of State-Owned Asset Management In Sopd Cimahi City. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 4823–4835.
- Nasution, D. S. (2018). Peningkatan Kapasitas Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha Sektor Industri UKM Roti Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Usaha Menuju Industri Mandiri. *TRANSFORMASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(1), 27–34.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Pradesa, H. A., Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Rusdianti, I. S. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 81–91. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.08>
- Sarasmitha, C., & Zaki, B. (2013). Penggunaan Internet Sebagai Media Sumber Literatur oleh Mahasiswa Program Magister : Pendekatan Model TAM (Technology Acceptance Model) yang Dimodifikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).
- Shirlyani, S., Djaddang, S., & Darmansyah, D. (2018). Peran Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Se- Jabodetabek dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(02), 144–155. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i02.181>
- Syahza, A. (2019). The Real Impact of University Dedication in Developing The Country. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 1–7.
- Syawali, A. Z. S., Harahap, A. S., Pradesa, H. A., & Andikaputra, F. A. T. (2023). KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Analisis Penggunaan Aplikasi BJB DIGI Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Media Online*, 4(1), 624–633. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1205>
- Zahrah, S. B. (2020). Digitalization Of Accounting Information Impact On Msmes' Profitability And Productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867. <https://doi.org/10.31093/jraba.v5i2.233>
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, 2(July 2019), 685–693. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Zulyetti. (2022). *Penerapan Diklat In-On-In untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. <https://bpmpriau.kemdikbud.go.id/2014/12/penerapan-diklat-in-on-in-untuk-meningkatkan-kemampuan-guru-dalam-melakukan-penelitian-tindakan-kelas/>